Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak
Volume. 2, No. 2, April 2025
e-ISSN : 3046-8124; dan p-ISSN : 3046-8817; Hal. 90-101
DOI: https://doi.org/10.61132/eksap.v2i1.812
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/EKSAP

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Pt Sido Muncul Tbk Periode 2019-2023

A. Fajar Mujahidin[1*], Fatkhuri[2]

[1] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Indonesia
[2]Sekolah Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal, Indonesia
fajar3532x@gmail.com

Alamat: Jalan Professor Muhammad Yamin No.22, Trayeman, Kudaile, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52413
Korespondensi penulis: fajar3532x@gmail.com

Abstract. *PT. Sido Muncul Tbk is one of the largest and most modern herbal medicine producers in Indonesia. In conducting its business activities, PT Sido Muncul Tbk certainly requires investors and creditors as sources of funding. For that reason, financial statement analysis is needed as a source of information about the company's financial condition. Based on the financial reports of PT Sido Muncul Tbk for the period from 2019 to 2023, there has been a fluctuating increase, even though Indonesia was hit by the COVID-19 pandemic in 2020 to 2021. The type of research is descriptive quantitative research with data sourced from the financial reports of PT Sido Muncul Tbk as of December 31 from 2019 to 2023. The first result, the assessment of the financial performance of PT Sido Muncul Tbk based on liquidity ratio analysis using the current ratio, shows that the current ratio values from 2019 to 2023 have experienced fluctuating conditions but remain in the very good category, above the industry's minimum standard of 200%. Second, the results of the solvency ratio analysis using the Debt to Asset ratio (DAR) indicate that the DAR values from 2019 to 2023 are in the very good category, as they are below the industry's maximum standard of 35%. Third, the analysis of profitability ratios using the Return on Equity (ROE) shows that the ROE values from 2019 to 2023 have experienced fluctuating conditions but remain below the industry standard of 40%.*

Keywords: *current ratio, debt to asset ratio, financial report, finansial performance, return on equity ratio*

Abstrak. PT. Sido Muncul Tbk termasuk sebagai produsen jamu terbesar dan termodern di Indonesia. Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, PT Sido Muncul Tbk tentu membutuhkan investor dan kreditor sebagai sumber pendanaan. Untuk itu, analisis laporan keuangan dibutuhkan sebagai sumber informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk untuk periode 2019 sampai dengan 2023 secara fluktuasi mengalami kenaikan meskipun pada tahun 2020 sampai 2021 Indonesia dilanda pandemic covid 19. Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan sumber data laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk per 31 Desember dari tahun 2019 sampai 2023. Hasil pertama, penilaian kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, diperoleh bahwa nilai rasio lancar tahun 2019 sampai 2023 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori sangat baik yakni diatas standar minimal industri yakni 200%. Kedua, hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan Debt to Asset ratio (DAR), diperoleh bahwa nilai DAR tahun 2019 sampai 2023 dalam kategori sangat baik yakni nilainya dibawah standar maksimal industri yakni 35%. Ketiga, analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio Return of Equity (ROE), diperoleh bahwa nilai ROE tahun 2019 sampai 2023 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dibawah standar industri yakni 40%.

Kata kunci: debt to asset ratio, kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio lancar, return on equity ratio.

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berjalannya waktu, PT Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang termasuk sebagai produsen jamu terbesar dan termodern di Indonesia. PT Sido Muncul Tbk memiliki lebih dari 300 jenis produk yang sangat akrab dengan konsumen Indonesia. Hal ini tidak lain karena PT Sido Muncul Tbk telah berjalan selama lebih dari 70 tahun

Received: Oktober 30, 2024; Revised: November 30, 2024; Accepted: Januari 14, 2025;
Online Available: Januari 17, 2025;

lamanya. Dalam menghadapi ketidakpastian perekonomian global pada tahun belakangan ini yang memberi efek negatif pada perekonomian domestik ditambah melonjaknya harga komoditas dan bahan baku karena gangguan rantai pasok global serta melemahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh naiknya harga-harga barang dipasar secara umum. PT Sido Muncul Tbk menerapkan berbagai inisiatif demi mempertahankan kinerjanya. Dimulai dari meningkatkan ketersediaan produk di pasar, menambah saluran distribusi, meningkatkan penjualan secara online, meluncurkan produk baru, hingga meningkatkan pemasaran melalui platform digital untuk menjangkau konsumen kalangan muda.

Untuk menjalankan semua kegiatannya, PT Sido Muncul Tbk tentu memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini karena setiap perusahaan membutuhkan investor dan kreditor sebagai sumber pendanaan tambahan dimana kedua pihak tersebut perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan. Menurut pendapat dari dari Munawir (2010:5) dalam Hidayatullah, dkk (2024), laporan keuangan pada umumnya terdiri atas neraca serta perhitungan laba rugi dan juga perubahan ekuitas dari suatu entitas di dalam neraca terdiri dari data sejumlah aset kewajiban perusahaan dan juga ekuitas dari sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan, kinerja, seta perubahan kondisi keuangan yang juga berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi beberapa pihak dalam mengambil keputusan.

Maka dari itu, akuntansi berperan penting dalam menyediakan berbagai informasi terkait keuangan perusahaan. Menurut Warren, dkk (2017:3) dalam Widaryanti, dkk (2022) Akuntansi (accounting) diartikan sebagai informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan . Akuntansi juga memiliki manfaat yang baik bagi perusahaan jika kualitas sistem informasinya juga baik. Misalnya, pencegahan kecurangan yang ada dalam perusahaan bisa dilakukan dengan baik apabila kualitas sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan tersebut juga baik.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010) dalam Hidayatullah, dkk (2024), laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan, hasil operasi, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan

catatan atas laporan keuangan. Sedangkan Menurut Harahap (2009:105) dalam Pakaya, dkk (2023) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu".

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002) menyebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan memiliki beberapa fungsi utama, di antaranya:

- Menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- Memberikan dasar untuk perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi.
- Memungkinkan pemantauan efektivitas strategi bisnis yang telah diterapkan perusahaan.

B. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2021), rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini membandingkan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan untuk memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

- Rasio Likuiditas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio Profitabilitas

C. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menilai apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan tempo yang ditentukan atau tidak. Menurut Fahmi (2011) dalam Suprayitno (2022), rasio likuiditas menunjukkan tingkat keamanan finansial perusahaan dalam menghadapi utang jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari beberapa indikator utama, salah satunya adalah rasio lancar (current ratio).

Rasio likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2021), standar industri untuk rasio lancar adalah minimal 200% atau 2:1, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar dua kali lebih banyak daripada kewajiban lancarnya.

D. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2021), salah satu indikator utama solvabilitas adalah Debt to Asset Ratio (DAR).

Semakin kecil nilai DAR, semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan dari utang. Standar industri untuk DAR, menurut Kasmir (2021), adalah maksimum 35%.

E. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Salah satu indikatornya adalah Return on Equity (ROE). Menurut Husnan dan Pujiastuti (2015) dalam Elisa, dkk (2021), ROE mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Nilai ROE yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2021), standar industri yang berlaku untuk Return On Equity ialah sebesar 40%.

F. Relevansi Kajian Teoritis

Analisis rasio keuangan sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan, terutama untuk pihak-pihak seperti investor dan kreditor. Dalam penelitian ini, teori rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2019 hingga 2023. Evaluasi ini mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Kajian ini relevan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Desriyunia dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki peranan signifikan dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor.Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan sejumlah data untuk memperoleh gambaran tentang kondisi

yang nantinya diteliti dengan menggunakan angka-angka. Menurut Sugiyono (2020) Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi . Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan PT Sido Muncul Tbk dari periode 2019 sampai dengan 2023.

Tabel 1.1

Laba yang dihasilkan periode 2019-2023 PT Sido Muncul Tbk

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Laba	807.689	934.016	1.260.898	1.104.174	960.648

Catatan : data disajikan dalam miliaran rupiah

Berdasarkan laba yang diperoleh PT Sido Muncul Tbk untuk periode 2019 sampai dengan 2023 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas dapat dikatakan bahwa laba yang diperoleh PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk meneliti tentang kinerja keuangan dari PT Sido Muncul Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja perusahaan adalah output dari segala kegiatan suatu perusahaan yang menjadi tolak ukur kesuksesan perusahaan tersebut (Apriliani dan Dewayanto, (2018) dalam Morong (2024)). Kinerja perusahaan perlu diukur untuk mengetahui kemampuan dan kesanggupan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Bukan hanya itu, kinerja perusahaan juga dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dan kreditor untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dapat memberi keuntungan maupun dapat memenuhi kewajibannya dengan baik. Hal yang sama juga telah disampaikan oleh Desriyunia, dkk (2023) yakni bahwa kinerja keuangan mempunyai peranan penting dalam suatu perusahaan, karena hal tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor maupun masyarakat secara umum untuk menilai kemampuan dari suatu perusahaan tersebut . Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2021) rasio keuangan adalah proses membandingkan nominal aset satu dengan yang lain dalam laporan keuangan . Dalam kesempatan kali ini penulis menggunakan tiga rasio keuangan berikut, yaitu:

A. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2011:121) dalam Suprayitno (2022) rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dibagi menjadi tiga yaitu rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat (Kasmir, 2021). Sedangkan rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio lancar dengan rumus sebagai berikut :

$$Rasio\ Lancar\ = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

B. Analisis Rasio Likuiditas

Berikut data tentang aset lancar dan hutang lancar PT. Sido Muncul Tbk yang akan digunakan untuk menganalisis rasio lancar :

Tabel 1.2

Aset Lancar dan Hutang Lancar Periode 2019-2023 PT. Sido Muncul Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	1.716.235	2.052.081	2.244.707	2.194.242	2.066.770
Hutang Lancar	408.870	560.043	543.370	541.048	461.979

Catatan : data disajikan dalam jutaan rupiah

Sebelum membahas terkait analisis rasio likuiditas, terlebih dulu bisa dilihat bahwa terjadi kenaikan kepemilikan tersebut aset lancar di tahun 2020 sebesar 16,4% dari tahun 2019. Selanjutnya ditahun 2021 aset lancar mengalami kenaikan sebesar 8,6% dari tahun 2020. Di tahun 2022 aset lancar mengalami penurunan sebesar 2,3% dan ditahun 2023 juga masih mengalami penurunan aset lancar yakni sebesar 6,2%.

Sedangkan hutang lancar PT Sido Muncul Tbk ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 25,7% dibanding tahun 2019. Namun ditahun berikutnya terjadi penurunan hutang lancar sebesar 3,1% yakni pada tahun 2021. Pada 2022 masih mengalami penurunan sebesar 0,4% dari tahun sebelum nya. Demikian juga ditahun 2023 hutang lancar mengalami penurunan hingga 17,1% dari tahun sebelumnya.

Dengan menggunakan rumus rasio lancar dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$Rasio\ Lancar = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

$$Rasio\ Lancar\ 2019 = \frac{1.716.235}{408.870} \times 100\% = 420\%$$

$$Rasio\ Lancar\ 2020 = \frac{2.052.081}{560.043} \times 100\% = 370\%$$

$$Rasio\ Lancar\ 2021 = \frac{2.244.707}{543.370} \times 100\% = 410\%$$

$$Rasio\ Lancar\ 2022 = \frac{2.194.242}{541.048} \times 100\% = 410\%$$

$$Rasio\ Lancar\ 2023 = \frac{2.066.770}{461.979} \times 100\% = 450\%$$

Dari hasil perhitungan rasio lancar PT Sido Muncul Tbk selama lima tahun dapat diinterpretasikan bahwa ditahun 2019 perusahaan memiliki 420% atau 4,2 kali lebih banyak daripada asset lancar yang diperlukan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Jika rasio lancar nilainya diatas 1 maka bisa dikatakan baik. Namun ditahun 2020 nilai rasio lancar perusahaan mengalami penurunan menjadi 370%. Yang artinya perusahaan memiliki 3,7 kali lebih banyak asset lancar yang digunakan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan ditahun 2021 dan 2022 rasio lancar juga mengalami kenaikan menjadi 410% selama dua tahun. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat asset lancar yang nilainya naik cukup banyak dari tahun sebelumnya bahkan jumlahnya sama dengan rasio lancar pada tahun 2019, kemungkinan asset lancar banyak yang mengendap dan tidak dimaksimalkan dalam memperoleh laba. Meskipun begitu nilai rasio lancar perusahaan masih dalam kategori sangat baik diatas angka 1. Kemudian ditahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 450% atau 4,5 kali jumlah asset lancar yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Standar umum rata-rata industri minimal 200% (2:1) atau 2 kali, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek (Kasmir,2021). Jadi secara keseluruhan nilai rasio lancar PT Sido Muncul Tbk selama lima tahun dapat dikatakan sangat baik.

C. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2021) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang . Rasio solvabilitas dibagi menjadi dua macam yakni total utang terhadap asset (Debt to Asset Ratio) dan total utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan analisis debt to asset ratio (DAR) dengan rumus berikut:

$$Rasio\ Total\ Hutang\ Terhadap\ Aset\ = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times\ 100\%$$

D. Analisis Rasio Solvabilitas

Berikut data besarnya nilai total asset dan total hutang PT Sido Muncul yang akan digunakan untuk menganalisis rasio total hutang terhadap asset (DAR) :

Tabel 1.3

Total Aset dan Hutang Periode 2019-2023 PT. Sido Muncul Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset	3.536.898	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.890.706
Total Hutang	472.191	627.776	597.785	575.967	504.765

Catatan : data disajikan dalam jutaan rupiah

Dengan menggunakan rumus rasio total hutang terhadap aset (Debt to Asset Ratio) dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ 2019\ = \frac{472.191}{3.536.898} \times 100\%\ = 13\%$$

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ 2020\ = \frac{627.776}{3.849.516} \times 100\%\ = 16\%$$

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ 2021\ = \frac{597.785}{4.068.970} \times 100\%\ = 15\%$$

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ 2022\ = \frac{575.967}{4.081.442} \times 100\%\ = 14\%$$

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ 2023\ = \frac{504.765}{3.890.706} \times 100\%\ = 13\%$$

Pada tahun 2019 nilai debt to asset ratio PT Sido Muncul Tbk adalah 13% yang artinya total asset PT Sido Muncul Tbk 13% diantaranya adalah hutang dari kreditur. Atau bisa juga dikatakan setiap Rp 1 dari asset perusahaan akan menjamin Rp 0,13 utang. Hal ini dinilai sangat sehat karena umumnya nilai DAR lebih kecil dari 1 atau kurang dari 100%. Namun ditahun 2020 nilai DAR mengalami penurunan menjadi 16% nilai asset perusahaan dibiayai oleh hutang selama dua tahun. Semakin kecil nilai DAR maka akan lebih baik bagi perusahaan. Kemudian di tahun 2021 hingga 2023 nilai debt to asset ratio PT Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan berturut-turut yakni 15% pada tahun 2021, 14% pada tahun 2022 dan 13% pada tahun 2023. Standar pengukuran rata-rata industri adalah maksimal 35% (Kasmir,2021) .Jadi secara keseluruhan nilai debt to asset ratio PT Sido Muncul Tbk dalam lima tahun terakhir fluktuatif namun masih sangat sehat karena masih dibawah batas industri yakni 35%.

E. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, asset, dan ekuitas perusahaan. Husnan dan Pujiastuti (2015:76) dalam Elisa, dkk (2021) juga mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya . Penulis dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio return on equity (ROE) saja. Rasio tersebut berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari nilai investasi para investor.

$$Return\ on\ Equity\ Ratio\ = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas} \times 100\%$$

F. Analisis Rasio Profitabilitas

Berikut data besarnya nilai laba bersih setelah pajak (EAT) dan total ekuitas PT Sido Muncul Tbk yang akan digunakan untuk menganalisis rasio return on equity (ROE):

Tabel 1.4

Total Ekuitas dan EAT Periode 2019-2023 PT. Sido Muncul Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Ekuitas	3.064.707	3.221.740	3.471.185	3.505.475	3.385.941
EAT	807.689	934.016	1.269.898	1.104.714	950.648

Catatan: data disajikan dalam jutaan rupiah

Dengan menggunakan rumus rasio return on equity dapat diperoleh data sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity\ = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak\ (EAT)}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2019\ = \frac{807.689}{3.064.707} \times 100\%\ = 26{,}4\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2020\ = \frac{934.016}{3.221.740} \times 100\%\ = 29{,}0\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2021\ = \frac{1.260.898}{3.471.185} \times 100\%\ = 36{,}3\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2022\ = \frac{1.104.714}{3.505.475} \times 100\%\ = 31{,}5\%$$

$$Return\ on\ Equity\ 2023\ = \frac{950.648}{3.385.941} \times 100\%\ = 28{,}1\%$$

Pada tahun 2019 nilai ROE PT Sido Muncul Tbk bernilai sebesar 26,4% atau lebih sederhananya setiap Rp 1.000 yang yang diinvestasikan pada Indofood maka dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 26,4. Sedangkan pada tahun 2020 nilai ROE mengalami kenaikan menjadi 29%. Nilai ROE yang mendekati 100% atau semakin tinggi maka dikatakan lebih baik. Ditahun 2021 nilai ROE naik menjadi 36,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun ditahun 2022 dan 2023 nilai ROE mengalami penurunan menjadi 31,5% dan 28,1% secara berturut-turut. Hal ini disebabkan karena nilai laba bersih pada kedua tahun tersebut mengalami penurunan. Sedangkan standar rata-rata industri untuk ROE pada umumnya adalah sebesar 40% (Kasmir,2021) . Jadi secara keseluruhan nilai ROE PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi naik turun namun masih dalam kategori kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri minimal yakni 40%.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2019 sampai pada 31 Desember 2023 dapat secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5

Analisis Kinerja Keuangan Periode 2019-2023 PT. Sido Muncul Tbk

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Ket.
Likuiditas (Rasio Lancar)	420%	370%	410%	410%	450%	Sangat Baik
Solvabilitas (DER Ratio)	13%	16%	15%	14%	13%	Sangat Baik
Profitabilitas (ROE Ratio)	26,4%	29%	36,3%	31,5%	28,1%	Kurang Baik

5. KESIMPULAN

A. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan rasio lancar, diperoleh bahwa nilai rasio lancar tahun 2019 yakni sampai tahun 2022 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori sangat baik karena berada di atas rata-rata standar industri minimal yakni 200%.

B. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan Debt to Asset ratio (DAR), diperoleh bahwa nilai DAR tahun 2019 sampai tahun 2023 dalam kategori sangat baik yakni nilainya dibawah rata-rata standar industri maksimal yakni 35%.

C. Dalam penilaian kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio Return of Equity (ROE), diperoleh bahwa nilai ROE tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami kondisi yang fluktuatif namun masih dalam kategori kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri minimal yakni 40%.

DAFTAR REFERENSI

Alifiananda, N., & dkk. (2021). Tinjauan sistem informasi akuntansi dan deteksi-pencegahan kecurangan akuntansi. Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, 1167–1171.

Annual Report | Sido Muncul. (n.d.). Diakses pada tanggal 21 Agustus 2024, dari https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html

Desriyunia, G. D., & dkk. (2023). Faktor–faktor rasio keuangan meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan). SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen, 1(3), 131–155. https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356

Elisa, & dkk. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan

properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(2), 500–506.

Fahmi, I. (2011). Analisis laporan keuangan. Lampulo: ALFABETA.

Harahap, S. S. (2009). Analisis kritis atas laporan keuangan (Edisi ke-1). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hidayatullah, & dkk. (2024). Analisa laporan keuangan (Edisi ke-1). Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara.

Husnan, S., & Pujiastuti, E. (2015). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi ke-7). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2002). Standar akuntansi keuangan, PSAK Nomor 31, perbankan. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Morong, P., & dkk. (2024). Pengaruh kepemilikan keluarga, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(3).

Munawir, S. (2010). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Pakaya, A., & dkk. (2023). Analisis rasio leverage untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dagang. JEMAI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 2(2), 52–59.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprayitno, E. (2022). Analisis kinerja keuangan diukur dari rasio likuiditas dan solvabilitas pada CV. Cipta Lestari Group. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 9(2), 56–63.

Tri Apriliani, M., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, 7(1), 1–10.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar akuntansi I (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.

Widaryanti, & dkk. (2022). Pengantar akuntansi 1. Bandung: Media Sains Indonesia.